

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian di MTs NU Assalam tanjungkarang jati kudus, bisa ditarik kesimpulan, yakni:

1. Implementasi pembelajaran IPS berbasis HOTS di MTs NU Assalam Tanjungkarang jati kudus dilaksanakan dengan melakukan perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP. Silabus dan RPP yang dirancang pendidik IPS MTs NU Assalam disesuaikan dengan Permendikbud nomor 20 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Dan Proses dalam kurikulum 2013. Silabus dan RPP yang digunakan pendidik IPS dalam KBM menggunakan konsep HOTS untuk melatih keterampilan peserta didik berpikir kreatif pendekatan ilmiah atau santifik. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan yakni *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Dalam melaksanakan pembelajaran IPS berbasis HOTS pendidik menggunakan RPP dan silabus serta buku pegangan sebagai acuan. Evaluasi pembelajaran IPS berbasis HOTS di MTs NU Assalam Tanjungkarang jati kudus dilakukan dengan menggunakan konsep penilaian HOTS sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013. Dimana para pendidik menilai dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan melihat beberapa aspek diantaranya aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.
2. Kendala yang dihadapi pendidik IPS MTs NU Assalam Tanjungkarang saat mengimplementasikan pembelajaran IPS berbasis HOTS yaitu kurangnya alokasi waktu dalam melaksanakan KBM, kurangnya fasilitas dan prasarananya dan media dalam pembelajarannya yang kurang serta pendidik yang mengalami kesulitan akan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan saran di dalam beberapa point berikut:

1. Untuk peserta didik
Upaya menerapkan pembelajaran yang berbasis HOTS, peserta didik sebaiknya berusaha untuk belajar materi IPS secara mandiri dalam artian peserta didik harus aktif mencari informasi atau sumber data secara mandiri.
2. Untuk pendidik
Pendidik memiliki peran yang strategis dalam menerapkan pembelajaran IPS yang berbasis HOTS, dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi gambaran kepada calon dan pendidik untuk menguasai keterampilan dalam merencanakan, menerapkan maupun mengevaluasi peserta didik sesuai dengan konsep HOTS.
3. Untuk sekolah
Sarana dan prasana di sekolah memiliki pengaruh dalam penerapan pembelajaran IPS berbasis HOTS, sebaiknya sekolah menambah sejumlah fasilitas pendukung seperti buku tentang HOTS, laboratorium IPS, menyediakan peta/globe disetiap kelas, mengadakan sosialisasi kepada pendidik dalam bentuk pelatihan, menjalin kerjasama dengan orang tua untuk lebih memperhatikan pendidikan putra-putrinya.
4. Peneliti lain
Diharapkan peneliti mengetahui permasalahan disetiap sekolah dan memastikan apakah sesuai dengan judul penelitian. Melakukan observasi awal sebelum terjun ke sekolah untuk melakukan penelitian.